

**PERAN PEMERINTAH KOTA SURAKARTA DALAM
MENGEMBANGKAN KAMPOENG BATIK LAWEYAN SEBAGAI
SALAH SATU DESTINASI WISATA DI KOTA SURAKARTA.**

Oleh:

Muhammad Gora Dewatmaka¹, Rizky Septiana Widyaningtyas²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Pemerintah Kota Surakarta dalam mengembangkan Kampong Batik Laweyan sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Surakarta dan menganalisis tentang kendala-kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Surakarta dalam mengembangkan Kampong Batik Laweyan sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Surakarta beserta cara penanganan kendala tersebut.

Penelitian ini berjenis normatif-empiris. Penelitian Kepustakaan menggunakan rujukan teori-teori ataupun peraturan yang terkait. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Data tersebut dikelola dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Pada saat penelitian, ditemukan bahwa Pemerintah Kota Surakarta telah berperan dalam mengembangkan Kampong Batik Laweyan telah melakukan upaya berupa pembinaan dan evaluasi terhadap perkembangan Kampong Batik Laweyan yang bekerja sama dengan Forum Pengembangan Kampong Batik Laweyan. Dalam menjalankan program tersebut, terdapat kendala di mana para pelaku usaha di kawasan Kampong Batik Laweyan kurang antusias dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surakarta yang bekerja sama dengan Forum Pengembangan Kampong Batik Laweyan.

Kata Kunci: Kampong Batik Laweyan, Pemerintah Kota Surakarta, Destinasi Wisata

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

THE ROLE OF THE SURAKARTA CITY GOVERNMENT IN DEVELOPING KAMPOENG BATIK LAWEYAN AS A TOURIST DESTINATION IN SURAKARTA.

Author:

Muhammad Gora Dewatmaka³, Rizky Septiana Widyaningtyas⁴

ABSTRACT

This legal writing aims to determine and analyze the role of the Surakarta City Government in developing Kampoeng Batik Laweyan as one of the tourist destinations in the City of Surakarta and analyze the obstacles faced by the Surakarta City Government in developing Kampoeng Batik Laweyan as one of the tourist destinations in the City of Surakarta and how to handle these obstacles.

This research is Normative-Empirical type. Literature research uses references to related theories or regulations. While field research is conducted by going directly to the field to conduct interviews as a data collection method. The data is managed using qualitative methods and presented descriptively.

During the research, it was found that the Surakarta City Government has played a role in developing Kampoeng Batik Laweyan and has made efforts in the form of guidance and evaluation of the development of Kampoeng Batik Laweyan in collaboration with the Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan. In running the program, there are obstacles where the business actors in Kampoeng Batik Laweyan area are less enthusiastic in the coaching conducted by the Surakarta City Government in collaboration with the Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan.

Keywords: Kampoeng Batik Laweyan, Surakarta City Government, Tourism Destination

³ Undergraduate student of Department of State Administration Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer in the Department of State Administration Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada